

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak dapat di pungkiri bahwa beberapa dan bahkan sebagian besar sumber berasal dari penelitian terdahulu. Kajian terdahulu berfungsi sebagai pengamatan hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, dengan demikian bahwa ada keterkaitan dengan penelitian tersebut dan bahkan sebagai sumber data. Maka perlu *cek and ricek* dengan karya yang sudah ada, bertujuan untuk menguji kembali apakah terdapat penelitian yang serupa atau sama yang pernah diteliti sebelumnya.

Table 1 Penelitian terdahulu dengan tema yang sama.

1.	Nama Peneliti	Hasdian Gunawan
	Judul penelitian	<i>"Makna Anime dalam Kehidupan Sosial Generasi Milenial"</i>
	Tahun penelitian	2022
	Metode penelitian	Kualitatif
	Kesimpulan penelitian	Hasil dari kesimpulan penelitian tersebut yakni anime tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi sebagai saran dalam mencari ide kreatif untuk membuat karya, sedangkan dari segi sosial yakni lingkungannya memiliki pengaruh untuk menyukai anime.
	Tujuan penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk Mengetahui apa yang mendorong generasi milenial mengkonsumsi anime.2. Untuk Mengetahui akibat yang dirasakan oleh generasi milenial setelah mereka mengkonsumsi anime.
	Perbedaan	Penelitian tersebut mengkaji makna anime dalam kehidupan sosial bagi milenial, berfokus pada alasan yang mendorong milenial dan dampaknya mengkonsumsi anime setelah dan sesudah mengkonsumsi

		anime.
	Persamaan	Kesamaan dalam penelitian tentang anime dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2.	Nama Peneliti	Prista Ardi Nugroho & Grendi Hendrastomo
	Judul penelitian	<i>“ Anime sebagai budaya populer: studi pada komunitas anime di Yogyakarta”</i>
	Tahun penelitian	2017
	Metode penelitian	Kualitatif
	Kesimpulan penelitian	Dari penelitian tersebut, sang penulis menarik kesimpulan bahwa anime menjadi budaya populer yang dikarnakan: pengaruh media social, adanya kemudahan dalam mendapatkan konten anime melalui website, juga adanya pengaruh teman, juga karena anime merupakan hiburan yang murah, banyaknya pilihan genre, karakter dalam anime, fashion serta alur dan setting yang menarik.
	Tujuan penelitian	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang melatarbelakangi anime menjadi budaya populer di Yogyakarta.
	Perbedaan	Penelitian tersebut berfokus pada factor yang melatarbelakangi budaya anime menjadi populer di Yogyakarta, berbeda dengan penulis yang mengkaji dari sudut teologis.
	Persamaan	Memiliki kesamaan dalam meneliti anime dengan menggunakan pendekatan kualitatif
3.	Nama Peneliti	Andheralvi Isaiah Lontoh & Yudha Nugraha Manguju
	Judul penelitian	<i>“Kepemimpinan yang menyelamatkan: Analisis konsep kepemimpinan Monkry D. Luffy dalam anime One Piese Arc “Marinefor”” dan konsep kepemimpinan Yesus sebagai sahabat”</i>
	Tahun penelitian	2023
	Metode penelitian	Kualitatif
	Kesimpulan penelitian	Kesimpulan dalam penelitian tersebut yakni adanya reaksi timbal-balik dari kepemimpinan yang diterapkan oleh Luffy dan kepemimpinan sahabat yang dialog Yesus memberikan ruang untuk berkomunikasi satu sama lain.

		Penerapan dari keduanya yakni kepemimpinan Kristen membawa penyelamatan secara interkomunitas.
	Tujuan penelitian	Dalam penelitian tersebut, memiliki tujuan untuk melihat bagaimana kepemimpinan dari tokoh utama yakni Monkey D. Luffy dan dialog dengan konsep kepemimpinan Yesus yang bersahabat menurut Joas Adiprasetya.
	Perbedaan	Dalam penelitian tersebut memiliki perbedaan yakni berfokus pada analisis konsep kepemimpinan antara Monkey D, Luffy dan Yesus yang bersahabat.
	Persamaan	Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti anime dengan fokus pada satu tokoh, menggunakan metode kualitatif.

B. Pengertian Makna Anime

1. Makna Anime

Seiring dengan perkembangan pengetahuan banyak hal yang dapat menjadi sumber kajian demikian juga halnya dengan anime. Banyak anime dengan berbagai genre yang bermunculan maka dengan perubahan budaya tidak menutup kemungkinan menjadi sebuah kajian yang layak untuk diteliti. Popularitas animasi Jepang yang semakin melejit selama beberapa dekade terakhir. Penggunaan istilah anime merupakan singkatan umum pasca-perang untuk animasi yang asalnya dari Jepang, sebagai pembedaan dengan animasi lainnya yang tidak berasal dari Jepang.¹⁶

¹⁶ Dina Janto And Susy Ong, "Religious Content In Anime 'Enen No Shouboutai,'" *Japanedu: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang* 6 (June 30, 2021): 56.

Anime sebagian besar di pengaruhi oleh budaya Jepang terlebih dari manga atau komik dengan gaya khas Jepang. Indonesia sendiri adalah fandom dari budaya populer dari Jepang ini yakni terbesar di Asia, sehingga dalam globalisasi budaya, Indonesia juga merasakan dampak populernya budaya dari Jepang seperti drama, Japan musik, manga, cosplay dan anime, diantara semuanya itu, cosplay dan manga atau anime menjadi paling populer.¹⁷

Perkembangan budaya populer Jepang yakni anime bukan saja mempengaruhi keseharian warganya sendiri yakni Jepang namun juga memberikan pengaruh secara signifikan bagi mereka yang menyukai anime di negara lain. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya yang ditonton oleh penggemar dan menjadi kebutuhan bagi mereka untuk selalu mengikuti perkembangan anime yang sedang tayang. Pengaruh anime juga dapat dilihat dari banyaknya literatur yang ditulis seputar anime yang bukan hanya ditulis oleh penulis Jepang tetapi juga oleh penulis asing. Karena begitu populernya sering kali anime menjadi bahan diskusi para akademisi sebagai budaya populer yang sangat diminati.¹⁸

Anime memiliki pengertian yakni merupakan sebuah kata yang digunakan oleh orang Jepang dalam menyebutkan Animasi. Animasi

¹⁷ Nugraha, "Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime Di Yogyakarta)," 7.

¹⁸ Wisnu Hatami, "Anime Jepang Sebagai Sumber Pembelajaran Pkn," No. 2 (2020): 56.

dalam Bahasa Indonesia memiliki pengertian yakni menurut Vaughan bahwa animasi adalah sebuah usaha dalam membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi merupakan perubahan pada visual sepanjang waktu yang memberi kekuatan besar terhadap proyek multimedia pada halaman web yang dibuat. Banyak dari aplikasi multimedia yang menyediakan fasilitas animasi.¹⁹ Sedangkan Zeembry mengatakan bahwa anime adalah sebuah pembuatan gambar yang berisikan perbedaan tiap framanya, selanjutnya frame dijalankan sehingga menjadi serangkaian gerak menjadi sebuah film.²⁰

Dasar pemikiran dari animasi atau anime yakni sebuah cara mengurutkan atau merangkai gambar yang dipadupadankan dengan gerak, suara dan emosi serta karakter yang diselaraskan dengan alur pada cerita yang memiliki pesan moral agar tersampaikan pada penonton akibat dari gambar seakan mempunyai jiwa dan hidup.²¹

Dengan kata lain bahwa anime yang dalam budaya Jepang sedangkan Indonesia menggunakan animasi yang dapat kita simpulkan bahwa anime merupakan sebuah presentasi statis menjadi hidup dari gambar yang mendapatkan tambahan gerak, suara, emosi dan lainnya sehingga seakan hidup dan berjiwa mencerminkan kehidupan sesuai

¹⁹ Eka Suantari, "Dunia Animasi" (N.D.): 21, Accessed May 28, 2024, https://www.academia.edu/20117174/Dunia_Animasi.

²⁰ Ibid.

²¹ Hasdian Gunawan, "Makna Anime Dalam Kehidupan Sosial Generasi Milenial" (Undergraduate, Uin Kh. Achmad Siddiq Jember, 2022), 17, Accessed May 28, 2024, <http://digilib.uinkhas.ac.id/11484/>.

dengan budaya tertentu serta merealisasikan nilai moral dalam kehidupan yang sesungguhnya.

2. Genre Anime

Genre menurut KBBI diartikan sebagai jenis, tipe atau kelompok atau berdasarkan bentuknya.²² Genre juga sering digunakan pada pembagian jenis musik, namun genre anime lebih kepada pembangian jenis-jenis film pada anime. Adapun beberapa jenis atau genre dari anime Jepang, di antaranya:

1. *Action*, merupakan anime dengan genre yang berpusat pada permainan yang melibatkan fisik dan penuh dengan aksi. Biasanya genre ini memiliki karakter yang mudah terluka. Contoh: *One piece*, *Attack on titan*, *Demon slayer: kimetsu no yaiba*, d.l.l.
2. *Comedy*, merupakan genre yang memiliki karakter-karakter yang menyebabkan sesuatu hal yang lucu, alur cerita yang dibangun dengan karakter yang lucu, maupun situasi dan peristiwa. Contoh: *Crayon shinpchan*, *Doraemon*, *one punch man*, d.l.l.
3. *Slice of life*, merupakan alur cerita yang menggambarkan kehidupan sehari-hari yang penuh dengan pesan moral. Contoh: *Yuru Camp*, *K-On*, *Hyouka*, d.l.l.

²² "Arti Kata Genre - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online," Accessed May 28, 2024, <https://kbbi.web.id/genre>.

4. *Romance*, alur cerita tentang pasangan muda mudi yang sedang dimabuk asmara.²³ Contoh: *Kimi no nawa (Your Name)*, *Weathering with you*, d.l.l.
5. *Horror*, arus cerita yang mengisahkan tentang kisah yang menegangkan, horror dan menyeramkan. Contoh: *Death note*, *Parasyte: the maxim*, *Castlevania: nocturne*, d.l.l.
6. *Science Fiction*, alur cerita yang tentang imajinasi dari animato tentang ilmu pengetahuan berupa teknologi dimasa depan.²⁴ Contoh: *The promised neverland*, *Dr. stone*, *Psycho-pass*, d.l.l.
7. *Adventure*, alur cerita yang menyajikan tentang petualangan dan adegan yang penuh tantangan selama perjalanan tokoh anime.²⁵ *Naruto*, *One piece*, *Hunter x hunter*, d.l.l.
8. *Bishoujo*, tipe ini lebih kepada peran wanita yang cantik yakni tokoh utama, biasanya alur ini bercerita tentang petualangan, romantis, aksi dan lainnya. Contoh: *Sailormoon*, *Chunibyō*, d.l.l.
9. *Bishounen*, merupakan kebalikan dari *Bishoujo*, yakni tokoh utamanya di dominasi oleh tokoh pria yang tampan. Contoh: *Hanayori dango*, *Fruits basket*, d.l.l.
10. *Yuri*, alur yang menekankan kisah cinta sesama wanita. Contohnya, *Yuri yuri*, *Strawberry panic*.

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid, 21.

11. *Yaoi*, merupakan kebalikan dari *Yuri*, yakni alur kisah cinta sesama pria. Contoh: *Koisuru*, *Bokun*, *Kirepapa*.
12. *Mecha*, bercerita tentang karakter dengan tokoh robot. Contoh: *Gundam series*, *Neon genesis*, d.l.l.
13. *Hareem*, merupakan jalan cerita dengan tokoh pria yang dikelilingi banyak tokoh wanita, dan sebaliknya. Contoh: *Amagami SS*, *Ichigo 100*, d.l.l.
14. *Fantasy*, alur cerita dengan tokoh berkekuatan supranatural yang menyajikan petualangan. Contoh: *Mahou soujo*, *Negi magi*, *Fairy Tail*, *Kiki's delivery service*.
15. *Ecchi*, anime yang mengandung tayangan seksual yang di peruntukkan untuk 18 tahun keatas. Contoh: *Kiss X sis*, *B Gata H kei*.
16. *Hentai*, dimana seluruh ceritanya menyajikan adengan dewasa khusus untuk penonton usia 18 tahun ke atas, di karenakan dalam alur genre ini tidak terdapat sensor untuk adengan seksual. Contoh: *Oppai life*, *Taboo charming mother*, d.l.l.
17. *Game Based*, genre dengan alur yang berpusat pada sebuah pertandingan dari sebuah permainan.²⁶ Contoh: *Pokemon*, *Yugioh!*, *Hikaru no go*, d.l.l.

²⁶ Ibid.

18. *Isekai*, merupakan genre anime dengan karakter utamanya berpindah dari dunia ke dunia fantasi yang biasa berkisah tentang petualangan dan pertarungan.²⁷

Jadi, anime memiliki berbagai jenis genre dan sebagian besarnya telah di jelaskan sebelumnya, mungkin saja masih banyak genre yang tidak tersebutkan diatas dikarenakan begitu banyaknya genre anime.

3. Anime Doraemon

Animasi Doraemon adalah sebuah animasi yang telah eksis sejak lama yang memiliki peminat dan penggemar begitu banyak, penulis salah satunya. Narasi dalam animasi yang begitu sederhana menggambarkan seorang anak yang memiliki karakter pemalas yang payah dalam banyak hal baik itu akademis bahkan olahraga.²⁸

Bertemu dengan robot kucing yang dapat mengabulkan keinginannya, karya dari duo Fujiko. F. Fujio yakni Hiroshi Fujimoto dan Motoo Abiko²⁹ mengisahkan tentang Doraemon yang adalah robot kucing yang mempunyai seabrek alat ajaib, ia juga memiliki peran sebagai robot pengasuh dan sekaligus sahabat dari Nobita walaupun demikian ia tidak

²⁷ Farhan Syauqi & Dewi K. Izmayanti, "Dampak anime genre isekai terhadap penggemarnya di kalangan mahasiswa sastra dan bahasa Jepang di kota Padang", Diakses melalui <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/23936-Article%20Text-70892-1-10-20230831.pdf> tanggal 20 April 2024.

²⁸ Indria, "Doraemon the movie: Nobita's sky utopia, petualangan Nobita mencari kesempurnaan", Kamposiana 30 Juli 2023.

²⁹ Kompas Cyber Media, "Kapan Doraemon Lahir dan Mengapa Berwarna Biru? Halaman all," *KOMPAS.com*, last modified September 5, 2020, accessed June 22, 2024, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/05/090500365/kapan-doraemon-lahir-dan-mengapa-berwarna-biru->.

menghilangkan karakter dari Nobisuke Nobi dan Tamako sebagai orang tua, di waktu lain Doraemon tetap bersikap sama seperti kucing pada umum yaitu karakter yang diprogramkan padanya, ada kalanya ia bermain dengan karakter kucing sepertinya, ada kalanya ia bermain dengan Nobita dan teman-temannya dan ada saatnya juga ia membantu pekerjaan rumah bahkan ada saat ia malas-malasan di rumah.³⁰

Karya duo Fujiko F. Fujio yang adalah nama pena tersebut mengembankan karakter Doraemon sejak Desember 1969 menceritakan Nobita Nobi seorang anak kelas 5 sekolah dasar bertemu dengan robot kucing bernama Doraemon dari abad ke-22 dengan maksud Doraemon akan menolong Nobita agar keturunannya di masa depan tidak menderita karena utang finansial yang disebabkan oleh Nobita karena kebodohnya.

Doraemon sendiri memiliki kisah hidup yang tidak begitu baik. Ia merupakan robot yang gagal lalu dilelang ke sebuah keluarga miskin yang sedang kesusahan karena utang yakin keluarga dari Nobita Nobi dimasa depan. Doraemon sebelumnya memiliki masa-masa yang sulit, ia pernah menjadi penjaga bayi, ia mempunyai trauma yang mendalam akan tikus yang menyebabkan ia kehilangan telinganya serta warnanya dari kuning menjadi biru karena sesalahannya sendiri, sampai suatu ketika ia dikirin kembali ke masa lalu kira-kira 250 tahun bertemu dengan

³⁰ Yose Revela, "Antara Manusia, AI, dan Doraemon", Kompasiana 29 Juli 2023.

Nobita yang adalah leluhur dari keluarga tersebut saat hidup di Tokyo.³¹ Faktanya bahwa nama dari Doraemon terdiri dari dua kata yakni *Dora* dan *Emon*. *Dora* atau *Nora* memiliki arti kucing liar sedangkan *Emon* adalah penyebutan gender laki-laki atau jantan sehingga Doraemon yakni kucing liar jantan, ia dilahirkan atau lebih tepatnya diproduksi sebab Doraemon adalah robot yaitu pada 3 september 2112 dengan kode MS-903 yang merupakan nama asli dari Doraemon yang diberikan oleh tempat dimana ia diproduksi yakni di Marsushiba Robot.³²

Ia dikirim oleh Sewashi cicit dari Nobita ke kehidupan Nobita dengan alasan untuk memperbaiki kehidupan Nobita agar di masa depan keturunannya bisa merasakan hidup yang lebih baik karena sebelumnya Nobita sering gagal dalam banyak hal, ia hanya berbakat dalam tembak-menembak, bermain karet dan tidur. Doraemon datang ke Tokyo saat tahun baru Jepang pada tahun 1969, muncul dari dalam laci meja milik Nobita dan sejak itu tinggal bersama Nobita dengan misi mencegah Nobita menjadi orang gagal.³³ Dan untuk berhasil dalam tujuan atau misinya, Doraemon menggunakan serangkaian alat yang ajaib dan luar

³¹ *Ensiklopedia Dunia*, s.v “Doraemon” diakses pada 16 Mei 2024.

³² “Fakta-Fakta Kartun Doraemon - National Geographic,” accessed June 22, 2024, <https://nationalgeographic.grid.id/read/13290895/fakta-fakta-kartun-doraemon>.

³³ *Ensiklopedia Dunia*, s.v “Doraemon”

biasa dalam menolong Nobita mengubah nasib yang menjanjikan kebahagiaan.³⁴

Bersama dengan Nobita dan teman-temannya, Doraemon menjalin persahabatan tidak dapat dipisahkan. Duo Fujiko F. Fujio selaku penulis dari komik yang di adaptasi ke dalam animasi ini menyatakan bahwa walaupun Nobita dalam banyaknya cerita berlaku sebagai pemeran utama namun penulis menegaskan bahwa Doraemon adalah protagonis utama lalu sesudah itu Nobita. Mereka mempunyai banyak teman, diantaranya: Shizuka Minamoto, Suneo Honekawa, Takeshi Gouda dan Dorami yang adalah robot kucing berwarna kuning adik Doraemon.³⁵

Dalam episodenya anime Doraemon memiliki 30 season dan 1787 episode yang ditayangkan sejak tahun 1979 – 2005, sedangkan episode movienya Doremon memiliki 25 film, 18 film pada anime Doraemon generasi baru tahun 2005 – 2024, pada 8 Agustus 2014 dan 20 November 2020 terdapat movie dengan episode special yakni *Stand by me Doraemon* dan season II terdapat juga 15 episode pendek, 4 episode tentang Dorami adik Doraemon, 2 episode kebersamaan antara Dorami dan Doraemon,

³⁴ Giacomo Arico, "Ambientalista e Di Sani Valori: Arriva al Cinema Doraemon, Il Gatto Robot Creato Da Fujio Nel 1969," *Cameralook.it* (November 5, 2014), <http://www.cameralook.it/web/ambientalista-e-di-sani-valori-arriva-al-cinema-doraemon-il-gatto-robot-creato-da-fujio-nel-1969/>.

³⁵ "Fakta-Fakta Kartun Doraemon - National Geographic."

ada 4 episode tentang *The Doraemons* dan ada 10 episode tentang F.Teater.³⁶ Berikut periode tahun dan episode dalam Doraemon.

Table 2 Periode Tahun & Episode dalam Doraemon.

No	Tahun	Season	Episode
1.	1979	S.1	1 – 234
2.	1980	S.2 – S.9	235 – 491
3.	1981	S.10 – S.14	492 – 643
4.	1982	S.15 – S.17	644 – 692
5.	1983	S.18 – S.21	693 – 744
6.	1984	S.22 – S.23	745 – 795
7.	1985	S.24	796 – 847
8.	1986	S.25 – S.26	848 – 897
9.	1987	S.27	898 – 957
10.	1988	S.28	959 – 1006
11.	1989	-	1007 – 1060
12.	1990	-	1061 – 1110
13.	1991	S.29	1111 - - 1160
14.	1992	-	1161 – 1211
15.	1993	-	1212 – 1281
16.	1994	-	1282 – 1332

³⁶ *Ensiklopedia Dunia*, s.v “Doraemon” diakses pada 16 Mei 2024.

17.	1995	-	1333 – 1380
18.	1996	-	1381 – 1428
19.	1997	-	1429 – 1479
20.	1998	-	1480 – 1523
21.	1999	-	1524 – 1568
22.	2000	-	1569 – 1608
23.	2001	S.30	1609 – 1649
24.	2002	-	1650 – 1694
25.	2003	-	1695 – 1739
26.	2004	-	1740 – 1777
27.	2005	-	1778 – 1787

4. Spiritualitas dan Doa

Doa yang begitu dekat dengan agama sehingga tidak ada agama yang tidak melakukan doa karena doa sendiri menjadi sebuah kegiatan yang religius atau menjadi sebuah spiritualitas yang utama, doa dan spiritualitas adalah dua hal yang memiliki pengertian yang berbeda, lalu bagaimana terminologi dari spiritualitas dan doa itu sendiri?

Doa adalah sebuah pengalaman hidup manusia yang berupa sebuah kespiritualitas. Doa menjadi ciri esensial pada setiap orang yang beragama, sebagai sebuah pengalaman yang eksistensial, doa juga tidak hanya disimpan atau dikurung dalam bidang pengalaman yang

spiritualitas saja, dalam perkembangannya, bagi orang percaya doa merupakan nafas hidup namun dalam sebuah agama, doa merupakan inti dari agama, esensi dari setiap ibadah.

Setiap doa mengungkapkan iman sang pendoa, iman tersebut adalah inisiatif asali dari Allah. Allah menginginkan manusia atau orang percaya berdoa. Doa adalah sebuah tindakan dan kegiatan intelektual, karena sang pendoa tahu apa arti dari menyembah kepada Allah, ketika ia sedang berdoa.³⁷ Doa merupakan sebuah kegiatan yang religius yang sangat umum di lakukan, tidak ada agama yang tidak melakukan doa.³⁸

Tokoh reformasi seperti Martin Luther menegaskan dalam teologinya tentang doa bahwa doa merupakan sebuah kewajiban yang ilahi, ia berpendapat bahwa berdoa merupakan sebuah perintah Allah yang ketika tidak melakukannya sama artinya dengan tidak menaati perintah Allah yang dapat mengakibatkan sebuah pelanggaran atau mendapatkan hukuman³⁹ sehingga dalam penggunaannya, doa bukan sesuatu yang dapat dianggap main-main atau merendahkan doa-doa. Persepsi akan doa bagi Luther merupakan sebuah pekerjaan yang tidak sulit, baginya doa adalah memanggil nama Allah yang kudus, ia menegaskan bahwa sesungguhnya doa merupakan kemuliaan yang

³⁷ Bernard S. Hayong, *Doa tanpa permohonan sebuah filsafat doa*(Maumere: Ledalero,2014), v, xxx.

³⁸ Yonky Karman, *Bunga rampai teologi perjanjian lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 188.

³⁹ Joel R. Beeke and Najapfour Brian G, *Berpegang kepada Allah perspektif reformed puritan tentang doa* (Surabaya: Momentum, 2020), 8–11.

sangat besar dimana kemuliaan yang maha besar di surga sedang membungkuk untuk mendengarkan kita.⁴⁰

Namun barang siapa yang hendak berdoa haruslah mempersiapkan ketulusan hati, memperhatikan niat dan pikiran yang searah dengan doa.⁴¹ Jadi makna doa sendiri bagi kekristenan adalah sebuah pengalaman spiritual yang menyatakan iman seorang Kristen terhadap Allah, karena berdoa merupakan sebuah hubungan yang istimewa dengan sang pemilik surga ketika Ia sedang merendahkan dirinya membungkuk mendengarkan setiap doa kita.

Spiritualitas memiliki sebuah makna yang berbeda dengan doa. Saat berdoa seseorang tidak hanya sedang menyatakan segala harapan dan permohonannya kepada Allah sang pemilik semesta akan tetapi ia sendiri sedang membangun spiritualitasnya sendiri maupun hubungannya dengan Tuhan. Spiritualitas sendiri memiliki istilah dari Alkitab, namun lebih cenderung disebut sebagai spiritualitas Kristen, sebab ini memberikan sebuah pengertian yang berbeda dengan istilah dalam kepercayaan lain, baik mereka yang tidak percaya pada Tuhan pun seringkali menggunakan istilah spiritualitas.⁴²

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Yohanes Calvin, *Institutio: pengajaran agama Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), 188.

⁴² Kosmartua Situmorang, "Teologi dan spiritualitas Kristen: kembali kepada kesejatan "Imitatio Christo",*"* Jurnal Teologi Rahmat, Vol. 5 (Juli 2019), 23. Diakses pada tanggal 15 april 2024 <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/junal-vol.5-no.1-juni-2019.p17-38.pdf>

Pengertian tentang spiritualitas sering kali dikaitkan dengan Scorgie, dimana ia membagi spiritualitas kedalam dua (2) konsep yakni konsep sempit dan holistik. Spiritualitas secara sempit yakni keadaan yang dihubungkan dengan sebuah pengalaman yang merasakan kehadiran, penghiburan dan suara dari Tuhan dalam waktu, saat yang bersamaan, sering juga disebut dengan pengalaman batin⁴³.

Sedangkan spiritual yang holistik yakni tentang hidup sepenuhnya di hadapan Tuhan, berbicara tentang pengalaman berupa pertobatan, perubahan moral, pembentukan jiwa, persekutuan, bahkan hal-hal tentang pelayanan, kesaksian, kesetiaan terhadap panggilan.⁴⁴ Dapat dipahami bahwa spiritualitas sendiri adalah sebuah pengalaman membangun hubungan dengan Tuhan, baik secara sempit bahkan holistik.

Sedangkan epistemologis dari spiritualitas, menggunakan kata spiritual berasal dari kata *ruah* digunakan dalam Perjanjian Lama memiliki arti Roh dan kata *pneuma* dalam Perjanjian Baru memiliki arti roh atau *spirit* dalam bahasa Inggris.⁴⁵ Dalam kekristenan sendiri memahami spiritualitas sebagai keadaan dimana seseorang sedang berada di dalam hubungan yang benar dengan Allah, sesama dan ciptaan

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Alfius A. Mutak, *Pentingnya formasi spiritualitas bagi pendidikan pembinaan iman warga gereja* (Malang: Media Nusa Creative\ MNC, 2017), 4.

yang lain, melalui kehidupan spiritualitas yang benar, orang Kristen hendaknya hidup sesuai firman Tuhan dan setia melakukannya.⁴⁶

Hubungan yang baik dengan Allah karena menghidupi firman-Nya juga membuat hubungan menjadi baik dengan sesama dan ciptaan yang lain. Jadi, spiritualitas yakni sebuah pengalaman dengan Tuhan yang melibatkan pengalaman batin berupa perjumpaan dengan Tuhan melalui suara dan lainnya, juga secara pengalaman hidup dihadapan Tuhan yang membawa pada pertobatan, pembaruan, serta kesetiaan dalam mengiringi Tuhan.

C. Spiritualitas Kristen dalam anime Doraemon

Kehidupan manusia yang secara komprehensif bukan hanya tersusun atau di bangun dari dimensi material semata tetapi juga dari dimensi spiritual. Paulus dalam 1 Korintus 15:44 menegaskan bahwa dalam tubuh manusia terdapat dua unsur yakni alamiah dan rohaniah, Karena itu manusia memiliki aspek yang lahiriah dan juga spiritual dan karena aspek inilah manusia dapat berelasi dengan sang pencipta.⁴⁷ Maka dari itu spiritual dapat timbul dari apa saja yang menciptakan kekaguman akan kuasa Tuhan yang tidak terbatas dalam banyak hal dari tontonan dan hiburan misalnya.

Narasi dari anime Doraemon sering memperlihatkan sebuah

⁴⁶ Juwita Kadang, "Strategi guru dalam mengembangkan spiritualitas kristen anak Tunagrahita di sekolah luar biasa Dharma wanita Makale Kabupaten Tana Toraja" (Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2023), 20.

⁴⁷ Ex Jeffrey Harimurti, "Spiritualitas Kristen Kaum Injili Berbasis Alkitab," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 1 (July 26, 2020): 83.

kespiritualitasan yang mungkin saja kurang di sadari bagi sebagian orang tetapi dari dalamnya menggambarkan spiritualitas Kristen yang baik dan dapat di contoh, adapun itu diantaranya:

Pertama, menolong orang lain dalam anime doraemon sering sekali memperlihatkan sebuah kebiasaan yang mencerminkan sebuah spiritualitas Kristen yang dapat di teladani yakni sikap dari karakter-karakternya yang suka menolong, membantu sekalipun itu mereka tidak kenal, episode boneka lemah dalam tertawa memperlihatkan Doraemon saat hendak menolong seorang nenek tua yang sedang membawa barang bawaan yang berat, Doraemon datang menghampirinya dan menawarkan bantuan.⁴⁸

Episode teka-teki kerajinan tangan buatan Nobita juga memperlihatkan bagaimana Nobita dan Doraemon menolong orang yang bahkan mereka tidak kenal sama sekali, mereka menolongnya bukan berdasarkan imbalan namun karena kepedulian mereka akan orang lain dalam episode tersebut ketika Doraemon sedang menolong ibu merapikan barang-barang lama ia tidak sengaja terlempar ke portal masa lalu dan bertemu dengan orang-orang suku yang bahasanya mereka tidak ketahui, saat itu dalam bahaya Nobita dan Doraemon menolong anak gadis dari suku tersebut dari burung elang buas bahkan dalam beberapa episode lainnya

⁴⁸ Eni Widi Astuti, Ni'mah Afifah, and Kana Safrina Rouzi, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Doraemon Serta Relevansinya dengan Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 1, no. 1 (January 31, 2022): 12.

mereka juga menolong hewan seperti dalam Doraemon: Petualangan Nobita di negeri Wan Nyan⁴⁹ dan banyak episode-episode lainnya.

Setiap kali ketika Nobita dan Doraemon menemukan siapa pun yang sedang membutuhkan pertolongan mereka akan mencoba untuk membantunya dengan segala kemampuan mereka tanpa imbalan dan dasar apapun terlebih terhadap hewan sekalipun.⁵⁰ Itulah sebabnya anime tersebut banyak disukai karena ia selalu siap menolong orang dalam kesulitan siapapun mereka.⁵¹ Selanjutnya tentang bagaimana animasi tersebut memperlihatkan kepeduliannya akan lingkungan yakni sebagai manusia yang tinggal di bumi seharusnya kita peduli dan menjaganya bukan merusaknya seperti dalam Doraemon the movie: Nobita and the green Giant Legend⁵² mengingat pada kondisi lingkungan yang penuh dengan sampah ulah manusia memperlihatkan bagaimana kesigapan mereka akan sampah.

Animasi tersebut juga pernah menyinggung sedikit tentang tokoh Alkitab yakni Musa dalam episode Doraemon dan tongkat Nabi Musa ketika mereka sedang mencari barang yang tenggelam dalam sungai, mereka

⁴⁹ "Doraemon: Petualangan Nobita Di Negeri Wan Nyan," *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, November 22, 2023, Accessed May 15, 2024, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Doraemon:_Petualangan_Nobita_Di_Negeri_Wan_Nyan&oldid=24808698.

⁵⁰ Anitawati Sihombing, Moh Muzakka, And Zaki Ainul Fadli, "Penggambanan karakter tokoh utama pada komik doraemon karya fujiko f fujio," *Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Japliterature* VOL. 2 NO. 2 (2016): 5.

⁵¹ I. D. N. Times And Deny Hung, "5 Sifat Positif Dari Karakter Kartun Doraemon Ini Patut Kita Tiru," *IDN Times*, Last Modified May 13, 2024, Accessed May 30, 2024, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/deny-hung/5-sifat-positif-dari-karakter-kartun-doraemon-ini-patut-kita-tiru-c1c2-1>.

⁵² Lynn, "Review Doraemon The Movie: Nobita And The Green Giant Legend," March 29, 2015, Accessed May 15, 2024, <https://yohanaevelyn.wordpress.com/2015/03/29/review-doraemon-the-movie-nobita-and-the-green-giant-legend/>.

membelah sungai dengan tongkat tersebut serta dalam episode Doraemon: Dunia yang tenggelam juga memperlihatkan ketika terjadi banjir bandang mereka membuat bahtera sama seperti dalam kisah Nuh dan bahkan Doraemon sedikit menjelaskan tentang kisah Nuh sebagai kisah yang lendaris pada Nobita.

Dalam narasinya anime Doraemon memiliki pola yang sama dalam setiap episodenya yakni selalu diawali dengan masalah setelah itu Nobita meminta bantuan Doraemon tak kadang masalah tersebut semakin rumit dikarenakan kecerobohan Nobita salah satunya jika ia meminjam alat Doraemon tanpa seijin Doraemon sering membuat Nobita semakin jatuh dalam masalah yang besar. Doraemon bertugas untuk membantu Nobita dan juga menyelesaikan masalahnya walau tidak semua masalah dapat terselesaikan sering menjadi bumerang atau memiliki akhir yang bahagia⁵³ akan tetapi mereka tetap menjalin persahabatan yang harmonis.

Jadi dalam kebanyakan kisah Doraemon sikap tolong menolong merupakan paling banyak di perhatikan mulai dari menolong orang tua baik itu keluarga dan lainnya ke pada teman-temannya atau bahkan dalam movienya selalu memperlihatkan unsur tolong menolong baik itu teman-temannya, hewan dan bahkan lingkungan ini merupakan sebuah contoh spiritualitas Kristen yang sederhana yakni tentang mpedulikan orang lain dan lingkungan atau bumi yang mana itu adalah tugas kita mengasihi

⁵³ Media, "Kapan Doraemon Lahir dan Mengapa Berwarna Biru?"

sesama kita dan mempedulikan lingkungan atau bumi, inilah sebuah teladan yang seharusnya baik untuk dicontoh.

D. Spiritualitas Doa dalam Alkitab

Sebagian besar orang percaya akan doa, bukan saja itu, di luar kekristenan juga percaya akan doa, terlebih pada masa-masa yang sulit, ketika sedang menghadapi masalah dan kesulitan. Lalu bagaimana pandangan Alkitab akan doa? Alkitab banyak menyatakan doa sebagai sebuah kekuatan dan spirit yang mana doa merupakan kunci akses pada spiritual kepada hal-hal yang dari Tuhan, akses tersebut bersifat supranatural bersama Roh Kudus yang memampukan.⁵⁴ Alkitab sebagai dasar kepercayaan yakni kitab suci merupakan acunan dalam setiap perfektif kristen.

Dalam Perjanjian Lama, kata kerja berdoa "Hitpallel" dengan subjek manusia dan sasaran doa adalah Tuhan. Manusia perlu untuk berdoa, ini tidak berarti bahwa doa adalah inisiatif dari manusia semata, namun sebelum manusia berdoa, sudah ada Tuhan (Kej. 1:1 "Pada mulanya Allah..."). Tuhan berfirman dan bertindak lalu direspons oleh manusia atas firman dan tindakan Tuhan tersebut dalam bentuk mendengarkan dan taat kepadaNya. Demikian dalam perjanjian lama, doa tidak satu arah dari manusia, melainkan lebih bersifat merespon segala firman dan tindakan

⁵⁴ Kynan Bridges, *Kuasa doa profetik: mengenali tujuan hidup anda* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2017), 31.

Tuhan. Doa merupakan dialog antara manusia dan Tuhan yang didalamnya masing-masing terlibat secara aktif.⁵⁵

Sedangkan dalam Perjanjian Baru menekankan bahwa tidak ada doa yang benar yang didoakan diluar Yesus atau tanpa ada hubungan dengan Yesus. Berdoa ialah: datang kepada Allah dan berkata-kata dengan Dia sebagai Bapa. Tetapi hal ini hanya mungkin dilakukan jikalau doa itu dilakukan dalam nama Yesus, ini berdasar pada korban yang telah Ia persembahkan di Golgota.

Perjanjian Baru juga menjelaskan tentang rupa-rupa hal yang perlu di patuhi oleh orang-orang percaya jika ingin berdoa kepada Allah, yang mana di antaranya ialah iman dan percaya.⁵⁶ Dapat disimpulkan bahwa Alkitab memandang doa sebagai sesuatu yang memiliki nilai-nilai spiritualitas, antara Allah dan manusia sebagai bentuk respon secara dua (2) arah Tuhan berfirman lalu manusia meresponnya dan semuanya didasarkan pada firman Tuhan yang hidup didalam Yesus Kristus.

E. Spiritualitas Doa menurut Afrahat

Perkembangan teologi merupakan pengaruh dari banyaknya teolog-teolog dunia yang memberikan pandangan mereka seputar teologi, membangun teologi dengan sebegitu rupanya, demikian halnya dengan

⁵⁵ Media, "Kapan Doraemon Lahir dan Mengapa Berwarna Biru?"

⁵⁶ J. L. CH. Abineno, *Doa menurut kesaksian perjanjian baru* (Jakarta: Gunung Mulia, 1997),

spiritual dan doa, banyak teolog yang memberikan pandangan mereka tentang spiritual atau doa. Seorang Santo dari Syria yang dikenal sebagai seorang penulis kristen yang adalah Uskup bernama Afrahat atau Afraates seorang kepala biara Mar Mattai di pantai timur sungai Tigris, Mosul, Mesopotamia.⁵⁷

St. Afrahat banyak menulis tentang homili seputar topik-topik moral dan kontroversial kala itu. Tulisan- tulisan yang sangat berharga bagi sejarah kanon kitan suci dan eksegesis pada gereja Mesopotamia awal. Rohaniawan Katolik St. Afrahat mengemukakan pandangannya terhadap kespiritualitasan doa, ia mengatakan bahwa spiritualitas adalah proses pendewasaan.

Menurut Afrahat, doa bukanlah sebuah pengalaman yang asing terhadap orang percaya yakni kekristenan , dimana spiritualitas doa adalah prioritas yang sangat penting bagi pertumbuhan proses pendewasaan iman yang merupakan bagian dari pengudusan.⁵⁸ Bagi St. Afrahat seorang rohaniawan, memiliki pemikiran yang perlu diekstraksi dan diterapkan tentang spiritualitas doa bagi gereja. Ia memaknai doa sebagai salah satu dari korban persembahan serta doa merupakan hubungan dengan Tuhan untuk meminta hikmat dalam menjalani kehidupan.

⁵⁷ Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, "Afrahat," <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Afrahat> (diakses 20 April 2024).

⁵⁸ Yulandari Simarmata, *Spiritualitas doa menurut ST. Afrahat dan implikasinya bagi kedewasaan jemaat*, Vol. 7 No. 2, Diegesis: Jurnal Teologi, Agustus 2022, hlm. 105-109. Diakses pada 28 Maret 2024 <https://sttbi.ac.id/journal/index.php/diegesis/article/view/256/142>

Dalam bukunya, St. Afrahat yakni "*The syriac fathers on prayer and the spirituak life*" menyatakan bahwa doa adalah bagaimana selaku orang percaya dalam mencari Tuhan melalui iman dalam doa yang melahirkan keheningan dan keberdamaian batin. Ia juga menjelaskan bahwa doa adalah bagian dari gizi untuk tumbuh, demikian halnya dalam pertumbuhan iman yang mana berisi permohonan dan penuh kerendahahn hati sehingga doa menjadi relasi yang mendekatkan diri pada Tuhan.⁵⁹

Ia mendefinisikan doa sebagai nafas kerohanian dari orang percaya, doa mengantarkan orang percaya ke dalam pengertian tentang kedewasaan yang rohani dan juga sebagai indicator dalam pertumbuhan iman. St. Afrahat menekankan juga bahwa doa memiliki pengaruh besar terhadap perubahan karakter melalui hati yang diubah sehingga memiliki keinginan untuk terus berubah, mendorong pada kebaikan dan menciptakan pertobatan.⁶⁰ Jadi, St. Afrahat menekankan bahwa spiritualitas doa adalah sebuah pengalaman kudus dalam proses pendewasaan iman seseorang, itu merupakan nafas yang rohani dalam kehidupan orang percaya sebagai bentuk hubungan dengan Tuhan untuk mendapatkan hikmat dalam menjalani kehidupan.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid.

F. Spiritualitas Doa menurut Joan Chittister

Jika St. Afrahat mengatakan bahwa spiritualitas doa merupakan prioritas dalam pertumbuhan kedewasaan. Selanjutnya pandangan dari seorang biarawati benediktin dari Amerika bernama Joan Chittister, ia juga seorang teolog dan penulis. Chittister merupakan suster benediktin dari Erie, Pennsylvania. Seorang dosen internasional yang dikenal dengan berbagai topik-topiknya yang menarik seperti keadilan, perdamaian, HAM, isu-isu perempuan dan spiritualitas kontemporer yakni gereja dan masyarakat. Chittister merupakan salah satu pemimpin dari *Global Peace Initiative of Women* yakni sebuah jaringan spiritual dan komunitas internasional yang inklusif, organisasi yang bergandengan dengan PBB, yang memfasilitasi jaringan pembangunan perdamaian bagi seluruh perempuan di dunia.⁶¹

Dalam bukunya, Chittister menjelaskan bahwa doa adalah respons alamiah bagi setiap orang yang mengetahui keberadaannya dalam alam semesta, bukan tentang zona nyaman bagi psikologis, namun kenyamanan itu terjadi, terpenting bahwa kesadaran akan keberadaan Tuhan, berada dalam tengah-tengah komunitas doa, demikian juga kesadaran akan dunia.⁶² Keseharian kehidupan seorang biara, senantiasa menghadap Tuhan dan

⁶¹ National Catholic Reporter, "Joan Chittister," <https://www.ncronline.org/authors/joan-chittister> (diakses 20 April 2024)

⁶² Joan Chittister, *"Listen with the heart"* (Lanham: Sheed & Ward, 2003), 31-38.

memohon wawasan serta keberanian untuk melangkah ke langkah berikutnya.

Menjadi tradisi awal kekristenan, bagi seorang biara, mereka mengingat Tuhan saat pagi dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhan saat malam hari. Menurut Chittister doalah yang membentuk kita orang percaya dalam hadirat Tuhan. Doa lebih dari sekedar latihan, tetaplah berdoa dengan baik meskipun tidak merasakan apa-apa dan berfikir tidak melakukan apa pun, namun faktanya bahwa doa pada akhirnya akan tetap mengubah, sebab berdoa bukan dengan keinginan kita orang percaya namun dengan apa yang Tuhan mau atau inginkan.⁶³

Orang percaya berdoa bukan untuk mengendalikan Tuhan, tetapi melalui doa kita akan melihat hal yang berbeda dari hal yang benar. Ia berpendapat bahwa doa bukan sebuah tindakan kesalehan melainkan respon terhadap Dia yang ada bersama-sama kita itu merupakan ingatan terhadap Allah yang hidup. Doa bukanlah sesuatu yang terjadi karena mengucapkan sebuah mantra, tetapi doa yang sejati melibatkan pikiran kita sepenuhnya yakni tubuh dan hati, Tuhan tidak hanya akan mengenal kita dalam doa namun juga kita dapat mengenal Tuhan melalui doa.

Dalam bukunya, Joan C. mengatakan bahwa doa bukanlah jalan keluar menuju narsisme spiritual, ini merupakan upaya untuk menempatkan pikiran Tuhan dalam hal melihat dunia sebagaimana Tuhan

⁶³ Ibid.

melihat dunia untuk menanggapi kebutuhan disekitar kita seperti Tuhan memahami kebutuhan kita.⁶⁴ Ketika kita sebagai seorang percaya berdoa, kita melaksanakan tugas dan tanggung jawab kita untuk menunjukkan arti hubungan kita dengan Allah sang pencipta, dalam hal hidup dan memerintah di dunia. Kebenaran-kebenaran tersebut penting untuk doa yang efektif, perlunya meminta kepada Allah untuk campur tangan dalam urusan manusia, jikalau tidak, dunia akan rentan terpengaruh setan dan dosa.

Doa bukan tentang pilihan bagi semua orang percaya, kita perlu memenuhi tujuan Allah didalam hidup kita dan dunia.⁶⁵ Sehingga dalam membangun spiritualitas kita orang percaya kita dapat memahami kehendak Allah dan bukan sebaliknya yakni kehendak-kehendak kita manusia. Doa menjadi jembatan kita untuk mengerti kehendak Allah bagi hidup kita. Kesimpulan dari pandangan Joan Chittister bahwa spiritualitas doa adalah respon secara alamiah yang membentuk seseorang dalam kepercayaannya atau imannya sebagai bentuk tanggung jawab atas tuganya untuk menunjukkan hubungannya dengan Tuhan sang pencipta

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Myles Munroe, *Understanding the purpose and power of prayer* (Jakarta: Immanuel Publishing House, 2015), 34.